

## ABSTRAK

Merokok adalah perilaku yang sangat mudah dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini rokok bukan saja dikonsumsi oleh orang dewasa akan tetapi remaja bahkan anak – anak. Label peringatan dari pemerintah tentang bahaya merokok yang tercantum pada kemasan rokok di Indonesia saat ini hanya sebatas tulisan kecil yang ditempatkan pada bungkus rokok. Dampaknya, banyak dari para perokok terutama para perokok remaja yang tidak menghiraukan label peringatan tersebut. Berbeda dengan label peringatan bahaya merokok di luar negeri yang sudah lebih berani dengan menggunakan *pictorial warning*, dengan penempatan gambar 50 persen pada bungkus rokok. Indonesia yang merupakan Negara dengan jumlah perokok terbanyak dan teraktif sudah seharusnya menerapkan *pictorial warning* ini pada setiap kemasan rokok, agar para perokok terutama remaja mengerti akan bahaya nyata dari merokok. seperti yang terlihat di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta. Dengan banyaknya tempat-tempat seperti kafe, warnet dan *game online* banyak ditemui para remaja yang merokok dengan santai dan lepasnya. Hal tersebut menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Persepsi Remaja tentang Kampanye Anti Rokok Melalui Pictorial Warning Di Kecamatan Depok, Sleman, Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi remaja di Kecamatan Depok, Sleman tentang kampanye anti rokok melalui *pictorial warning*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja perokok di Kecamatan Depok, Sleman mereka memiliki persamaan dalam persepsinya tentang kampanye anti rokok melalui *pictorial warning* pada bungkus rokok. Para remaja memiliki persepsi yang positif terhadap bentuk peringatan tersebut. Dengan adanya kampanye anti rokok melalui *pictorial warning* mampu memberikan pengaruh kepada para remaja, terbukti dari sebagian subyek penelitian menyatakan akan berhenti dari merokok setelah ia sadar bahwa *pictorial warning* pada rokok adalah benar adanya.